

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBASIS MEDIA LAGU TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS PUISI OLEH KELAS X SMAN 4 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**MELFA FAZRIALNI ROSYADI
NIM 1902040081**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 31 Juli 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

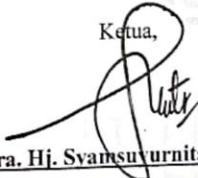
Nama : Melfa Fazrialni Rosyadi
NPM : 1902040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Oleh Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

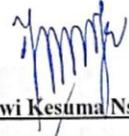
Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris,


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Winarti, S.Pd., M.Pd
2. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd
3. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

1.  _____

2.  _____

3.  _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Melfa Fazrialni Rosyadi
NPM : 1902040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Oleh Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

sudah layak disidangkan.

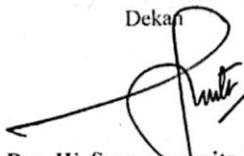
Medan, Juli 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

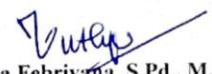

Enny Ratayu, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

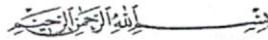
Ketua Program Studi


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MELFA FAZRIALNI ROSYADI
NPM : 1902040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi oleh Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29 Januari 2024	Abstrak dan kata pengantar		
30 Januari 2024	Perbaikan identifikasi masalah Rumusan masalah dan Tujuan penelitian		
1 Maret 2024	Perbaikan Bab III metode penelitian		
8 April 2024	Populasi dan sampel		
15 April 2024	Variabel penelitian		
22 April 2024	Bab IV Hasil penelitian		
29 April 2024	Kesimpulan dan saran		
	Acc sidang skripsi		

Medan, Mei 2024

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Melfa Fazrialni Rosyadi
NPM : 1902040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Oleh Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Oleh Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, November 2024

Hormat saya

st pernyataan,



ABSTRAK

Melfa Fazrialni Rosyadi, 1902040081. Medan: Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Oleh Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi: Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu terhadap kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas X SMAN 4 Medan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 432 siswa dan sampelnya adalah siswa kelas X-12 yang berjumlah 36 siswa. Objek yang diteliti adalah penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu terhadap kemampuan menulis teks puisi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Teknik analisis data menggunakan non-parametrik uji wilcoxon. Berdasarkan uji statistik non-parametrik uji wilcoxon diperoleh nilai rata-rata perbedaan antara pretes (sebelum diberikan treatment) dengan postes (setelah diberikan perlakuan) yaitu: nilai Z hitung -4.393b dan P value Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu dalam kegiatan menulis teks puisi oleh siswa kelas X SMAN 4 Medan.

Kata Kunci: PJBL, Media Lagu, Puisi, Kemampuan Menulis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah Swt yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan keberuntungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi oleh Siswa Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023** “, Shalawat beriring salam dihadirkan kepada bapak sang revolusiner yaitu Nabi Muhammad SAW yang mana telah mengubah dari zaman jahiliyah ke zaman nur Islamiyah, dari alam gelap gulita kepada alam terang benderang yang penuh pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga syafaat diperoleh pada yaumul akhirat kelak.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi, baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga. Namun, berkat usaha seorang hamba yang diridhoi Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada ayahanda dan ibunda tercinta **Dedy Rosyadi** dan **Widyati Ambarsari** yang

selama ini telah membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang yang luar biasa dan pengorbanan besar baik berupa moral dan material yang tidak terhingga. Berkat doa' dan dukungan mereka lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keberuntungan kepada mereka, Aamiin. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, di antaranya kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak/Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia selaku Dosen Pembimbing, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Bapak Drs. Rianto H. Sinaga** selaku Kepala Sekolah SMAN 4 Medan .
10. **Bapak Gultom, S.Pd.**, Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 4 Medan.
11. Teman saya **Siti Sarah Auriantri, Annisa Salsabila, Aura Rezki Auriantri** yang selalu membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman saya PBSI angkatan 2019 yang selalu setia selama 4 tahun ini dan telah memberikan dukungan berupa semangat kepada penulis.

Akhirnya, dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih indah yang dapat penulis sampaikan selain ucapan terima kasih dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun penyusunan kalimat. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Mudah-mudahan tulisan ini ada manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak yang memerlukan pada umumnya. Terima kasih. Aamiin ya Rabbal a'alaamiin. *Wassalamualaikum Wr. Wb*

Medan, Juni 2024
Peneliti

Melfa Fazrialni Rosyadi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Metode Penelitian.....	29

D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Variabel Penelitian	34
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Analisis Data	44
C. Pembahasan Penelitian.....	50
D. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian	26
Tabel 3. 2 Jumlah keseluruhan siswa kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	27
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3. 4 Pretest dan Posttest.....	29
Tabel 3. 5 Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	30
Tabel 3. 6 Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning	32
Tabel 3. 7 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Puisi	37
Tabel 3. 8 Kategori Dan Presentase Nilai	37
Tabel 4. 1 Data Pretest Siswa.....	41
Tabel 4. 2 Data Posttest Siswa	43
Tabel 4. 3 Case Processing Summary	45
Tabel 4. 4 Descriptives.....	46
Tabel 4. 5 Tests of Normality	47
Tabel 4. 6 Wilcoxon Signed Ranks Test.....	48
Tabel 4. 7 Test Statistics	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 RPP Kelas Kontrol.....	53
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen.....	58
Lampiran 3 Lembar Soal Siswa	63
Lampiran 4 Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol.....	64
Lampiran 5 Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen.....	65
Lampiran 6 Hasil Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol	66
Lampiran 7 Hasil Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen.....	70
Lampiran 8 Dokumentasi Pembelajaran Siswa Kelas Kontrol	74
Lampiran 9 Dokumentasi Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen	76

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat pendidikan sangatlah identik dengan kehidupan manusia, sebab sejak dimanapun dan kapanpun manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya ialah untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan yang tertuang dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dengan proses pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Nina (2017) dalam penelitiannya bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian dari proses pendidikan di lembaga pendidikan formal. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dapat melatih keterampilan berpikir, menyampaikan ide, gagasan, serta pendapat dengan cara yang sederhana.

Pendidikan di Indonesia semakin pesat perkembangannya mengikuti perkembangan zaman, Di tiap jenjang sekolah sudah banyak sekali pelajaran yang telah di berlakukan salah satunya pelajaran sastra. Menurut (Nurgiyantoro, 2013, hal. 99) sastra sudah diperkenalkan kepada anak sejak kecil rata-rata di usia 0-6 tahun, banyak sekali variasi sastra anak yang dapat ditemui seperti, pantun anak, lagu anak, huruf-huruf, dan buku bergambar. Salah satu materi sastra ialah puisi. Puisi ialah suatu hasil dari karya sastra yang mengandung banyak kata yang indah serta kaya akan arti (Kosasih, 2019, hal. 97) keindahan puisi tak terlepas dari diksi, majas, rima dan irama yang terkandung di dalamnya.

Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, menulis puisi salah satu kompetensi yang sudah diajarkan sejak Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), siswa mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi. Kemampuan menulis puisi tidak dapat muncul begitu saja tanpa adanya teori dan latihan secara rutin yang dilakukan oleh siswa. Agar mencapai hasil yang mempunyai nilai tinggi dalam menulis puisi. Maka siswa harus melakukan latihan agar mencapai hasil yang indah dan kreatif, apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa menuangkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi berkurang dan kemampuan siswa untuk berimajinasi menjadi terbatas.

Menurut Silviia (2019) bahwa dalam Pembelajaran menulis puisi membutuhkan latihan yang berulang dan intensif, dengan latihan yang intensif dapat memudahkan siswa dalam memunculkan ide, pengetahuan, dan perasaan. Akan

tetapi, dalam pembelajaran puisi disekolah sering sekali dihadapkan banyak kendala seperti kurang menarik dalam penyampaian materi dan pemahaman materi pada siswa oleh guru. Sebagian guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan berbasis buku teks tanpa melakukan variasi pembelajaran lainnya. Tidak ada peran aktif siswa dalam pembelajaran karena proses pembelajaran bersifat satu arah. Guru menjadi inti dari pembelajaran, sedangkan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran, guru berperan penting dalam mendorong motivasi menulis siswa sehingga mendorong siswa untuk berlatih menulis puisi yang baik dan benar.

Hal tersebut diatas ini sejalan dengan hasil observasi peneliti di salah satu kelas X di SMAN 4 Medan, Pada saat itu ternyata diketahui bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajarannya, sehingga membuat siswa menjadi pasif, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan motivasi atau minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Menurut informasi dari guru wali kelas bahwa pada pembelajaran bahasa indonesia siswa tidak diminta untuk membuat puisi, siswa hanya ditugaskan untuk membaca puisi yang sudah ada dari beberapa sumber. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak terbiasa dan terampil dalam menulis.

Permasalahan di atas tentu membutuhkan sebuah solusi. Solusi yang diharapkan adalah sesuatu yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar menulis agar siswa bisa terampil dalam menulis puisi. Oleh sebab itu diperlukan inovasi terhadap pembelajaran. Inovasi tersebut dapat berupa penggunaan model, strategi, media, pendekatan, dan metode pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk memberi inovasi untuk sistem pembelajaran di kelas. Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan, di dalam model-model tersebut model *Problem Based Learning* termasuk di dalamnya. Model pembelajaran *Problem Based Learning*, merupakan model pembelajaran yang dapat membangun ketertarikan peserta didik dalam berpartisipasi aktif untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa dilatih untuk mencari penyelesaian dari suatu permasalahan yang terdapat di dalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam menyampaikan ide dan mengemukakan pendapat (Nurul.,et al.2022)

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti mendapat sebuah pemahaman bahwa model pembelajaran problem based learning dapat digunakan untuk materi menulis teks puisi, karena materi menulis teks puisi ini menuntut siswa untuk aktif dalam mengembangkan pengetahuannya. Peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan sehingga mereka dapat mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan. Pendidikan saat ini berarti membentuk generasi muda yang tidak hanya paham akan apa yang diajarkan, tidak hanya mengingat informasi, tetapi harus mampu memahami dan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. (Effendi & Wahidy, 2019, hal. 126).

Selain menggunakan metode maka diperlukan juga bantuan media pembelajaran yang menjadi salah satu alternatif untuk bisa mengoptimalkan suatu proses pembelajaran. Mengadopsi perkembangan zaman yang sarat teknologi, maka media pembelajaran dapat diwujudkan dengan teknologi yang berkembang saat ini.

Pemilihan media pembelajaran yang digunakan tentunya harus sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa. Media pembelajaran yang dapat membangkit motivasi belajar siswa salah satunya adalah media lagu (Silvia, 2019).

Media lagu merupakan suatu media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk menggugah ide serta minat siswa dalam menulis puisi. Melalui media ini, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa, sementara itu guru lebih mudah mengarahkan siswa karena tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Penggunaan media lagu menawarkan berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan imajinasi dalam bentuk puisi, media lagu juga memberikan Suasana hatinya kedalam alunan kata-kata yang ada sehingga diharapkan siswa mampu menuliskan sebuah puisi sesuai dengan tema lagu yang telah ditentukan.

Penggunaan media lagu menawarkan berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan imajinasi dalam bentuk puisi, media lagu juga memberikan Suasana hatinya kedalam alunan kata-kata yang ada sehingga diharapkan siswa mampu menuliskan sebuah puisi sesuai dengan tema lagu yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Oleh Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah adalah hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, identifikasi masalah dilakukan agar penelitian lebih efektif.

Menurut Arikunto (2006:56) mengatakan “identifikasi masalah adalah kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang telah terjadi”.

Pada latar belakang masalah di atas, terdapat sejumlah masalah yang muncul ke permukaan.

Masalah-masalah itu di urutkan sebagai berikut

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks puisi.
2. Nilai siswa belum mencapai KKM dalam menulis teks puisi.
3. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi.
4. Belum diterapkannya model PBL dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah membatasi permasalahan-permasalahan yang akan di ambil dalam melakukan penelitian. Menurut Arikunto (2006:55) “mengatakan pembatasan masalah adalah rancangan penelitian untuk pedoman kerja bagi peneliti sendiri dan bagi orang lain yang akan membantu atau meneruskan penelitiannya”.

Dalam penelitian ini perlu pembatasan masalah agar masalah yang diteliti terfokus pada satu masalah terarah. Maka masalah ini dibatasi pada “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi oleh Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.”

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus dimulai, ke mana harus pergi dan dengan apa.

Menurut Sugiyono (2013:55) “rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks puisi berbasis media lagu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* oleh siswa kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks puisi berbasis media lagu dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas X SMAN 4 Medan tahun pembelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana Hubungan model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah data (informasi) yang akan dicapai melalui penelitian, tujuan penelitian harus jelas dan tegas sehingga dapat dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang konkret dapat diamati dan dapat diukur.

Menurut Arikunto (2006:58) “tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan Menulis Teks Puisi Berbasis Media Lagu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* oleh Siswa Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks puisi berbasis media lagu dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas X SMAN 4 Medan Tahun pembelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui Hubungan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan Menulis Teks Puisi oleh Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu untuk menyelidiki keadaan, alasan maupun konsekuensi terhadap keadaan tertentu. Keadaan tersebut dapat dikontrol dengan melalui eksperimen maupun berdasarkan observasi.

Menurut Arikunto (2006:320), “manfaat penelitian adalah memberikan petunjuk kepada peneliti mengenal persyaratan penelitian yang baik dengan menggunakan istilah yang mudah diingat, yaitu APIK singkatan dari Asli, Penting, Ilmiah, dan Konsisten.

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Untuk menciptakan suasana baru yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran agar monoton sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Bagi Guru

Agar dapat memperkaya atau memperluas model pembelajaran di kelas khususnya pelajaran bahasa Indonesia, serta membantu memberikan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan membantu pemahaman guru terhadap pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dapat memahami teknik pengelolaan kelas yang membuka peluang bagi siswa agar aktif belajar. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam melaksanakan model pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 4 MEDAN.

4. Bagi Peneliti

Pengalaman sekaligus pembelajaran dalam mengelola kelas, mempelajari karakteristik siswa seperti latar belakang keluarga, sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan, serta meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Menurut Arikunto (2006:107) menyatakan, “kerangka teori merupakan wadah menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian”. Kerangka Teoritis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan pemikiran pada titik acuan bagi penjelasan uraian ini, mengingat pentingnya hal ini akan dilengkapi dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian guna memperkuat dan memperjelas uraian. Dalam kegiatan penulisan ilmiah, kerangka teoritis merupakan landasan dalam mendekati permasalahan penelitian, karena dalam kerangka teoritis di uraikan teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan menarik dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa. Istarani (2012:1) menjelaskan bahwa:

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Dari penjabaran di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu alat atau cara penyajian materi ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Hakikat Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Sanjaya (2006:214) “*Problem Based Learning* adalah sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah”

Dari penjelasan model pembelajaran *problem based learning* penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran *problem based learning* merupakan suatu rangkaian aktivitas yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan *Problem Based Learning* menurut Trianto ialah:

Trianto (2009:63) “*Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal dan integrasi pengetahuan baru”. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang dirancang pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah agar siswa mendapat pengetahuan penting. Dengan demikian diharapkan siswa mahir dalam memecahkan masalah, memiliki model belajar sendiri dan memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim.

Dari penjabaran model pembelajaran *problem based learning* penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran *problem based learning* merupakan suatu model

pembelajaran yang akan dirancang untuk proses penyelesaian masalah dalam kegiatan belajar siswa.

b. Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut:

1. Pemecahan masalah dalam PBL cukup bagus untuk memahami isi pelajaran.
2. Pemecahan masalah berlangsung selama proses pembelajaran menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan kepada siswa.
3. PBL dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran.
4. Membantu proses transfer siswa untuk memahami masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.
5. Membantu siswa mengembangkan pengetahuan dan membantu siswa untuk bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri.
6. Membantu siswa untuk memahami hakikat belajar sebagai cara berfikir bukan hanya sekedar mengerti pembelajaran oleh guru berdasarkan buku teks.
7. PBL merupakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan disukai siswa.
8. Memungkinkan aplikasi dalam dunia nyata.
9. Merangsang siswa untuk belajar secara kontinu.

Dari penjabaran di atas, penulis menyimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *problem based learning* adalah: membuat pendidikan di sekolah lebih relevan dengan kehidupan di luar sekolah dan untuk melatih keterampilan siswa memecahkan suatu masalah secara kritis.

c. Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut:

1. Apabila siswa mengalami kegagalan atau kurang percaya diri dengan minat yang rendah maka siswa enggan untuk mencoba lagi.
2. PBL membutuhkan waktu yang cukup untuk persiapan.
3. Pemahaman yang kurang tentang mengapa masalah-masalah yang di pecahkan maka siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Dari penjabaran di atas, penulis menyimpulkan bahwa kekurangan model pembelajaran *problem based learning* adalah: siswa menemukan kesulitan dalam menentukan permasalahan yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa, dan selain itu pembelajaran berbasis masalah memerlukan waktu yang relatif lebih lama dari pembelajaran konvensional serta tidak jarang siswa menghadapi kesulitan dalam belajar.

3. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2014:4) Media pembelajaran adalah alat yang secara fisik terdiri dari, buku, slide, foto, gambar, grafik, kaset, kamera video recorder, film, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat penyampaian informasi dari sumber secara

terencana kepada penerima pesan yang dilakukan secara efektif dan efisien, dan diharapkan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran, di antaranya:

- a. Membantu proses pembelajaran yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.
- b. Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, rasa ingin tau dan antusiasme peserta didik meningkat, serta interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar dapat terjadi secara interaktif.
- c. Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat penggunaan media pembelajaran yaitu dapat membantu siswa dalam membangkitkan keinginan dan minat belajar dapat menumbuhkan motivasi bahkan dapat mempengaruhi psikologi siswa dalam proses pembelajaran.

4. Media Lagu

a. Pengertian Media Lagu

Daryanto (2016:50) mengemukakan bahwa media lagu merupakan alat bantu yang digunakan dengan hanya mendengar saja. Media ini membantu siswa agar dapat menuangkan pikirannya dengan baik, menumbuhkan daya ingat serta mempertajam pendengaran. Media lagu untuk mempermudah siswa dalam proses belajar, sebagai proses pembelajaran dapat tersusun dengan baik.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa media lagu merupakan presentasi atau penyampaian pesan seseorang atau ragam suara yang berirama untuk mempengaruhi hati dan pikiran orang lain agar setuju dan ikut serta hanyut dalam lagu tersebut.

b. Tahapan Penulisan Lagu

Membuat sebuah lagu itu mempunyai fase atau tahapan-tahapannya yaitu:

1. Tema Lagu
2. Judul Lagu
3. Teks Lagu
4. Nada dan crod Lagu
5. Bagian-bagian Lagu

Dari Tahapan-tahapan di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan tidak harus bersifat baku tetapi penyusunannya harus urut, akan tetapi bisa diubah menurut kemampuan seorang pencipta lagu. Terkadang ada seorang membuat nada lagu terlebih dahulu baru kemudian membuat tema lagu, teks dan judulnya.

c. Penjabaran Lagu

Lagu yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya Tuhan Sebut Kita Sia-Sia. Lagu ini mempunyai makna dan pesan yang terkandung di dalam lagu tersebut.

1. Lagu “Tuhan Sebut Kita Sia-Sia” yang dinyanyikan oleh Amigdala, lagu ini mempunyai makna tentang seseorang yang sedang lelah ketika menjalani sebuah hubungan. Bukannya mendapatkan perhatian, eh malah mendapatkan tambahan

luka. Ibarat sebuah luka di kulit, yang kemudian tidak diberi obat merah maupun penutup luka (sebagai penyembuh) malah diberikan tetesan air cuka.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa penjabaran lagu” tuhan sebut kita sia-sia” mempunyai makna yang sangat menyedihkan.

5. Isi Lagn Amigdala “ Tuhan Sebnt Kita Sia-sia” Dan Pengertian kemampuan Menulis

Lirik lagu Amigdala “ Tuhan Sebnt Kita Sia-sia” sebagai berikut :

Aku Dingin

Dari kau maki semarak menuang luka diatas luka

Aku mendakimu jauh sampai patah kaki sedang kau mati suri berdendang sendiri

Aku mendakimu jauh sampai patah kaki sedang kau mati suri berdendang sendiri

Sejak itu Tuhan sebut kita sia-sia

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan keinginan, dan kemauan, serta informasi kedalam tulisan dan proses menggambarkan/melukiskan sesuatu sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami pembaca.

Menurut Suparno (2008:29) mengatakan bahwa “menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktivitas

menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampaian pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Dari pendapat di atas dijelaskan bahwa menulis merupakan penyampaian secara tertulis, sedangkan menurut Tarigan (2005:21) mengatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan menurut Tarigan (2005:21) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dengan demikian, dari pendapat di atas bahwa menulis itu merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa pesan tertulis dan menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang bertujuan untuk memberitahu dan menghibur.

6. Hakikat Kemampuan Menulis Teks Puisi

Menulis Teks Puisi adalah suatu kegiatan menuangkan ide, gagasan, perasaan, maupun pengalaman yang telah dilalui menjadi bentuk karya seni berwujud tulisan atau rangkaian kata bermakna dan berirama. Menulis Teks Puisi adalah mengepresikan sebetuk pengalaman dengan media kata-kata Maulana (2012:182). Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dopersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif) Waluyo (2002:1).

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa menulis teks puisi merupakan suatu kegiatan yang menuangkan ide dan pengalaman berbentuk karya seni.

a. Unsur Pembangun Puisi

1) Unsur Fisik Puisi

Waluyo (2010:27) berpendapat bahwa unsur fisik puisi terdiri dari diksi, imajinasi, bahasa figuratif, rima atau irama dan tipografi.

Unsur fisik puisi terbagi menjadi lima, yaitu:

a) Diksi (Pilihan Kata)

Andayani (2019:13-14) berpendapat diksi adalah unsur yang sangat berpengaruh dalam sebuah bahasa lisan ataupun tulisan. Karena sebagai media penting dalam menyampaikan pernyataan maskud tertentu.

b) Imajinasi (Citraan)

Menurut Wicaksono (2014:24) mengemukakan pengimajian berguna untuk memberi gambaran yang jelas, suasana yang khusus, membuat hidup gambaran dalam berpikir dan pengindraan, untuk menarik perhatian, untuk memberikan kesan mental dan bahasa yang menggambarannya biasa disebut dengan istilah citra atau imaji.

c) Bahasa Figuratif

Waluyo (2010:96-97) berpendapat bahwa bahasa figuratif terdiri atas penghiasan yang menimbulkan makna lambing. Bahasa figuratif digunakan penyair

untuk menyampaikan sesuatu dengan cara tidak biasa, yaitu secara langsung mengungkapkan makna kias dan makna lambing.

d) Rima dan Irama

Menurut Jabrohim (2009:53) rima adalah pengulangan bunyi dalam baris puisi atau larik dalam puisi, pada akhir puisi bahkan juga pada keseluruhan baris dan bait puisi. rima meliputi anomotape (tiruan bunyi) bentuk intern pola bunyi, intonasi, repetisi bunyi atau kata dan persamaan bunyi.

e) Tipografi

Menurut Jabrohim (2009:54) berpendapat bahwa tipografi adalah pembeda awal yang membedakan antara puisi prosa dan drama. Dalam prosa kata atau kalimat membentuk suatu baris. Sedangkan puisi membentuk sebuah periodisitet bait.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa unsur fisik puisi merupakan pembangun puisi yang terlihat dalam bentuk susunan kata-kata.

2) Unsur Batin Puisi

Waluyo (2010:124) menyatakan unsur batin puisi merupakan medium untuk mengungkapkan makna yang hendak disampaikan penyair. Unsur batin puisi adalah tema, perasaan penyair, nada dan suasana, amanat.

a) Tema

Menurut Wicaksono (2014:22) berpendapat bahwa menjadi pokok persoalan yang akan dikemukakan oleh pengarang melalui puisi baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

b) Perasaan Penyair

Menurut Jahrohim (2009:66) perasaan penyair ikut terekpresikan dalam puisi. oleh karena itu, sebuah tema yang sama akan menghasilkan puisi yang berbeda. Jika suasana perasaan penyair yang menciptakan puisi berbeda.

c) Nada dan Suasana

Menurut Jahrohim (2009:66) berpendapat bahwa penulis atau penyair mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca, bersikap menggurui, menasehati, mengejek, menyindir atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca.

d) Amanat

Menurut Jahrohim (2009:68) berpendapat bahwa amanat adalah hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisi. amanat yang ingin disampaikan oleh penyair sudah dalam pikiran penyair, namun banyak yang tidak sadar akan amanat yang diberikan oleh puisi.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa unsur batin puisi merupakan suatu cara mengungkapkan perasaan, hati dan suasana jiwa yang dirasakan seseorang.

3) Ciri-Ciri Puisi

Menurut Wahyuni (2013:15) Puisi memiliki ciri-ciri yang berbeda menurut perkembangan pada zamannya. Akan tetapi, ciri-ciri yang berbeda, puisi tetap memiliki kategori sebagai ciri-ciri umum yaitu sebagai berikut:

- a) Menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan bermakna.
- b) Menggunakan dua macam bahasa, yaitu bahasa denotasi dan konotasi.

- c) Memiliki rima (persamaan bunyi) yang dapat memberikan efek musikalisasi sehingga mudah diingat dan mudah dihafal.
- d) Menggunakan diksi yang tepat dan padat.
- e) Setiap bait dapat menyentuh perasaan atau membangkitkan rasa emosional dalam bentuk gembira/bahagia.

Dari penjabaran diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa ciri-ciri puisi memiliki suatu ungkapan emosi dan secara singkat dan memiliki makna tersirat.

b. Jenis-Jenis Puisi

1) Jenis Puisi Lama

Berdasarkan jenis puisi lama dibedakan menjadi empat belas. Jenis-jenis puisi lama tersebut sebagai berikut:

- a) Mantra merupakan bentuk puisi lama asli indonesia. Mantra merupakan bentuk puisi lama tertua yang hidup dalam sastra lisan. Keberadaanya dalam masyarakat Melayu pada mulanya bukan sebagai karya sastra, melainkan lebih banyak berkaitan dengan adat dan kepercayaan.
- b) Pantun adalah puisi asli indonesia. Hampir semua daerah di indonesia memiliki tradisi berpantun. Pantun bersifat anonym. Maksudnya, penulis pantun tidak diketahui. Pantun menunjukkan ikatan kuat dalam struktur kebahasaan atau struktur fisiknya.
- c) Karmina merupakan jenis puisi lama berasal dari indonesia. Karmina disebut juga pantun kilat karena hanya terdiri atas dua larik. Isinya hanya dijelaskan secara sekilas.

- d) Pantun Berkait merupakan pantun yang selalu berkait dari bait satu ke bait lain. Bait pertama berkaitan dengan bait kedua. Bait ketiga berkaitan dengan bait keempat. Begitu juga sampai seterusnya.
- e) Tallibun merupakan jenis puisi lama yang mirip dengan pantun. Jika pantun setiap bait terdiri dari atas empat larik, tallibun satu bait terdiri atas enam larik atau lebih asalkan genap, misalnya 8,10 atau 12 larik.
- f) Seloka merupakan puisi lama indonesia yang berasal dari india. Dilihat dari bentuknya seloka mirip dengan pantun. Seloka mirip dengan pantun karena mempunyai sampiran dan isi.
- g) Gurindam merupakan salah jenis puisi lama indonesia yang berasal dari Tamil (india). Gurindam terdiri atas dua larik dan bersajak a-a, larik pertama dan kedua saling berhubungan. larik pertama gurindam berupa sebab atau perjanjian.
- h) Syair merupakan salah satu puisi lama indonesia berasal dari Arab. Kata syair berasal dari bahasa Arab sya'ara berarti menembang atau bertembang. Selain itu, ada juga yang berpendapat bahwa kata syair berasal dari kata syu'ur berarti tembang.
- i) Bidal merupakan salah satu jenis puisi asli indonesia. Bidal mengandung pengertian dalam bentuk kiasan. Bidal digunakan untuk menyatakan suatu maksud kurang pantas secara halus. Biasanya bidal berisi sindiran, perbandingan dan kiasan.
- j) Matsnui adalah bentuk puisi lama berisikan pujaan terhadap orang-orang besar atau perbuatan penting. Banyaknya larik setiap bait tidak tentu.

- k) Rubai merupakan puisi lama berasal dari Arab. Rubai bernapaskan agama atau suatu kepercayaan. Dan rubai terdiri atas empat larik, berirama a-a-b-a.
- l) Gazal merupakan puisi lama terdiri atas delapan larik. Tiap larik terdiri atas 20-22 suku kata. Setiap larik mempunyai kata akhir sama.
- m) Kithah merupakan puisi lama yang mempunyai bentuk tidak teratur. Kithah biasanya bersifat keagamaan dan memberi nasihat.
- n) Nazam merupakan puisi lama yang terdiri atas dua belas larik. Banyaknya suku kata tiap larik tidak jelas. Nazam berima a-a,b-b,c-c,d-d,e-e, dan f-f. nazam berisi cerita tentang hamba raja setia.

2) Jenis Puisi Baru

Puisi baru dapat dibedakan menjadi beberapa macam seperti berikut:

1. Balada merupakan puisi berisi kisah atau cerita.
2. Himne merupakan puisi berisi pujian untuk Tuhan, tanah air, atau pahlawan.
3. Ode merupakan berisi tentang sanjungan untuk orang, benda, atau peristiwa yang dimuliakan dan berjasa.
4. Epigram merupakan berisi tentang tuntutan atau ajaran hidup.
5. Romance merupakan berisi tentang luapan perasaan cinta kasih.
6. Elegi merupakan berisi tentang tangis dan kesedihan.
7. Satire merupakan berisi tentang sindiran atau kritikan.

Dari penjabaran diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis-jenis puisi memiliki beberapa jenis, puisi lama penulisannya masih terikat oleh peraturan

tertentu. Sedangkan puisi baru penulisannya masih belum terikat kepada ketentuan jumlah baris.

B. Kerangka Konseptual

Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran menulis diperlukan pembelajaran yang efektif. Banyak upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks puisi siswa. Salah satunya yaitu dengan memperkenalkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* agar dapat membantu siswa dalam menulis teks puisi.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki ketereampilan untuk memecahkan masalah.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa *problem based learning* adalah model pembelajaran untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah.

C. Hipotesis Penelitian

Pengertian Hiptesis Menurut Sugiyono (2010:96) adalah “sebagai jawaban terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan”. Jadi hipotesis penelitian adalah jawaban terhadap penelitian yang dianggap paling tinggi dan paling mungkin untuk membuktikannya dalam melakukan pengujian.

Sehubungan dengan penelitian di atas, maka penulis mengajukan hipotesis penelitian ini adalah “Ada Hubungan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi oleh Siswa Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SMAN 4 Medan. Jalan. Gelas No. 12, Sei Putih Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu penelitian

Tabel 3. 1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan penelitian	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■															
3	Seminar Proposal										■	■													
4	Perbaikan Proposal												■												
5	Riset Penelitian													■	■	■	■								
6	Penulisan Skripsi																■	■							
7	Bimbingan Skripsi																		■	■	■				
8	Persetujuan Skripsi																							■	
9	Ujian Skripsi																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut pendapat Arikunto (2013) Populasi adalah objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X SMAN 4 Medan yang berjumlah 432 siswa.

Tabel 3. 2

Jumlah keseluruhan siswa kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran

2022/2023

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	X - 1	36
2.	X - 2	36
3.	X - 3	36
4.	X - 4	36
5.	X - 5	36
6.	X - 6	36
7.	X - 7	36
8.	X - 8	36
9.	X - 9	36
10	X - 10	36
11.	X - 11	36
12	X - 12	36
Jumlah		432

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan, (2015: 56). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Secara umum ada dua jenis teknik pengambilan sampel, yaitu sampel acak atau *random sampling/probability sampling*, dan sampel tidak acak atau *nonrandom sampling/nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2010:218) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengambilan sampel acak atau *random sampling/probability sampling*. Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan secara acak, tanpa memandang sampel atas dasar standar tertentu.

1. Membuat kertas menjadi dua belas bagian.
2. Menuliskan masing-masing dari ke delapan kelas tersebut yaitu: X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, X-6, X-7, X-8, X-9, X-10, X-11, dan X-12
3. Menggulung kertas tersebut dan dimasukkan ke dalam botol atau wadah.
4. Kemudian kertas tersebut di undi dan dikeluarkan dua gulungan kertas.
5. Gulungan kertas pertama dibuka dan dapatlah kelas X-6 sebagai kelas konvensional dan kelas X-12 sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3. 3**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1.	X-6	36
2.	X-12	36

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Nana Syaodih (2010) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang paling murni kuantitatif, karena kaidah-kaidah penelitian kuantitatif dapat diterapkan pada metode eksperimen.

Desain Penelitian ini digunakan dengan cara *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kemampuan menulis teks puisi. Kemudian peserta didik diberikan *treatment* untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu setelah diberikan *treatment*, peserta didik diberikan *posttest*.

Tabel 3. 4**Pretest dan Posttest**

Pretest	Perlakuan	Posttest
Q1	X	Q2

Keterangan :

Q1 : Pretest

X : Perlakuan (treatment)

Q2 : Posttest

Tabel 3. 5

Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran

Konvensional

Kegiatan	Menggunakan Model Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dan berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengkondisikan kesiapan peserta didik dan kelas terkait kebersihan dan kerapian. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi tentang teks puisi.2. Guru memberi pertanyaan kepada masing-masing siswa materi tentang teks puisi.3. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya.	65 menit
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang diajarkan.2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik.3. Guru menjelaskan simpulan dari pembelajaran yang telah diberikan.4. Guru menutup pembelajaran.	15 menit

Tabel 3. 6

**Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Problem
Based Learning**

Kegiatan	Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengkondisikan kesiapan peserta didik dan kelas terkait kebersihan dan kerapihan. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi ajar teks puisi menggunakan media lagu. 2. Guru membentuk kelompok kecil untuk diskusi 3-5 orang. 	65 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan mereka. 4. Siswa menuliskan teks puisi berdasarkan hasil diskusi mereka secara individu. 5. Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan teks puisi berdasarkan hasil diskusi mereka. 6. Guru dan siswa bersama-sama untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang diperoleh tentang teks puisi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik. 2. Guru menutup pembelajaran. 	10 menit

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih. (Margono, 2004).

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (Variabel X) Variabel yang mempengaruhi yang menjadi perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebasnya adalah pembelajaran dengan model Problem Based Learning berbasis media lagu.
2. Variabel terikat (Variabel Y) Variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikatnya adalah kemampuan menulis puisi.

E. Definisi Variabel Penelitian

- a. Model pembelajaran problem based learning

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menolong siswa untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan pada era globalisasi saat ini. Problem Based Learning (PBL) dikembangkan untuk pertama kali oleh Prof. Howard Barrows sekitar tahun 1970-an dalam pembelajaran ilmu medis di McMaster University Canada (Amir, 2009) . Model pembelajaran ini menyajikan suatu masalah yang nyata bagi siswa sebagai awal pembelajaran kemudian diselesaikan melalui penyelidikan dan diterapkan dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.

b. Lagu sebagai Media Pembelajaran

Lagu adalah ragam suara yang berirama (Alwi dalam Falestina 2009: 32). Dalam artian Lagu adalah bagian dari karya musik dan musik adalah salah satu bagian dari karya seni. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lagu adalah suara yang berirama dipadukan dengan ritme-ritme tertentu dalam irama.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi, dan stimulus dalam proses belajar mengajar, serta dapat memengaruhi psikologi siswa. Oleh karena itu, media yang tepat dapat dimanfaatkan dalam membantu, mengoptimalkan, dan mempermudah proses belajar mengajar. Dengan demikian, hasil pembelajaran dapat lebih memuaskan. Tarigan mengemukakan penggunaan media lagu adalah suatu yang melibatkan pengisian/pemuatan bank-bank memori-memori atau ingataningatan yang diinginkan dan memberi kemudahan (Trimantara, 2005: 33).

c. Puisi

Waluyo (2002: 1) mengungkapkan bahwa puisi merupakan karya sastra tertulis yang paling awal ditulis oleh manusia. Selain itu, puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang dalam penyajiannya sangat mengutamakan keindahan bahasa dan kepadatan makna.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data pendukung penelitian, peneliti menyusun dan menyiapkan beberapa instrumen untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu:

1. Tes

Tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka satu dengan yang lainnya dan tes diberikan untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Hadi, 1998). Tes yang digunakan bertujuan untuk mengevaluasi keterampilan menulis puisi bebas peserta didik melalui pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Tes keterampilan menulis puisi dilakukan dengan pemberian tugas langsung berupa tes menulis puisi bebas. Tes keterampilan menulis puisi dilakukan oleh kelas X-6 dan kelas X-12. Pada saat penelitian dilakukan, kelas eksperimen akan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, kemudian tes akan dilakukan dengan menyesuaikan tahap model pembelajaran berlangsung. Hasil dari tes menulis puisi akan dinilai oleh validator. Penelitian tes menulis puisi menurut Burhan Nugiyantoro (2010:487) dapat dilihat pada kriteria penilaian berikut:

Tabel 3. 7

Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Puisi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Imaji	3
2.	Pilihan kata	2
3.	Amanat	2
4.	Tema	3

Dengan keterangan skor :

Nilai akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Skor maksimal

Tabel 3. 8

Kategori Dan Presentase Nilai

Presentase	Huruf	Kriteria
80-100	A	Sangat Baik
60-79	B	Baik
20-59	C	Cukup
0-19	D	Kurang

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran dianalisis secara deskriptif, yaitu hasilnya diperoleh dari hal sebenarnya dari penelitian dalam bentuk persentase, dengan teknik analisis sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif, untuk memperoleh data pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu terhadap kemampuan menulis teks puisi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Menyajikan Data Deskriptif

Mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul dari hasil penelitian yang telah dilakukan X-12 SMAN 4 Medan.

2) Uji Kualitas Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh normal atau tidak, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic dengan *software* SPSS yaitu uji *Shapiro wilk*. Jika nilai dari uji normalitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai dari uji normalitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis

media lagu terhadap kemampuan menulis teks puisi. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* (sebelum dilakukan *treatment*) dengan nilai *posttest* (sesudah diberikan *treatment*) melalui uji *paired sampel t-test*. Penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest* artinya ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu terhadap kemampuan menulis teks puisi.
- b. H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest* yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu terhadap kemampuan menulis teks puisi.

Menurut Santoso, (2014:265) Pedoman pengambilan dalam uji *Paired sampel T-Test* berdasarkan nilai signifikan (Sig), adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$. Maka H_a diterima.
2. Sebaliknya, jika nilai Sig. (*2-tailed*) $> 0,05$. Maka H_0 = diterima dan H_a ditolak.

Sedangkan apabila hasil data penelitian berdistribusi tidak normal maka alternatif statistik yang diterapkan adalah non-parametrik menggunakan uji Wilcoxon. Kemudian dikonversikan kepada dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp.Sig. > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai Asymp.Sig. < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu terhadap kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan, jln. Gelas No. 12, Sei Putih Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen. Model pembelajaran *problem based learning* dijadikan sebagai treatment untuk dicari tahu bagaimana penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu terhadap kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas X-12 SMA Negeri 4 Medan. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan antara rata rata nilai pretest dengan posttest.

1. Data Kemampuan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu

Tabel 4. 1

Data Pretest Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai Akhir
		Kesesuaian kalimat	Pilihan kata	Keselarasan Antar baris	Kosa kata		
1	Aldof Hartanto	2	2	1	1	6	60
2	Alfandi Mendrofa	3	2	1	2	8	80
3	Amel Lia Sarah Siahaan	3	2	1	1	7	70
4	Ananias Denzel Easter Sinaga	2	1	1	3	7	70

5	Audrey Gisela	3	2	1	1	7	70
6	Axel Nathaniel Tuasela	2	2	1	1	6	60
7	Chairani	2	1	1	3	7	70
8	Chelsea Amalia Putri	3	2	1	2	8	80
9	Emiliana Syahputri	3	2	1	2	8	80
10	Esa Wisesa Haleluya Sinaga	2	1	1	2	6	60
11	Fernando Siahaan	2	2	1	2	7	70
12	Florencius Halomoan Sitanggang	3	2	1	2	8	80
13	Grace Stefany Sarmauli Hutaaruk	2	2	1	2	7	70
14	Hamzah Aulia Lubis	3	2	1	1	7	70
15	Hunafa Aulia Tarigan	2	1	1	2	6	60
16	Isnayni Hadi Laila	3	2	1	3	9	90
17	Ivana Angelia Tiurlan Hutagaol	3	2	1	1	7	70
18	Jasmin Anabel Siregar	3	2	1	2	8	80
19	Keysa Tri Wijaya	3	2	1	2	8	80
20	M. Rizky Ramadhani	2	2	1	2	7	70
21	M. Fahri Ramadhan	3	2	1	1	7	70
22	Marselino Situmeang	3	2	1	1	7	70
23	Marsyah Potu	3	2	1	3	9	90
24	Marvel Kurniawan Sihura	3	1	1	2	7	70
25	Mathew Cristian Delon S	3	2	1	2	8	80
26	Muhammad Rizki Febian	2	2	1	1	6	60
27	Naura Raya Khalillah	3	2	1	1	7	70
28	Olivia	2	2	1	1	6	60
29	Putri Eri Nanda	2	1	1	2	6	60
30	Ramdan Dwi Septia	3	2	1	1	7	70
31	Reni Fatmawati	3	2	1	2	8	80
32	Salsabila Naurah Syifa R	3	2	1	3	9	90
33	Shafa Aini Soraya Nst	2	2	1	2	7	70
34	Syakila Pratiwi	2	1	1	2	6	60
35	Yohana Hilda Florensia br Nainggolan	3	2	1	3	9	90
36	Zahra Syafira Nst	2	1	1	3	7	70
Jumlah		93	64	36	67	260	2.600
Rata-rata		2,58	1,77	1,00	1,86	7,22	72,22

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui nilai kemampuan menulis teks puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media

lagu adalah 72,22 yang diperoleh menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Cara Perhitungan: $\frac{2.600}{36} \times 100 = 72.22$ Hasil tersebut termasuk kedalam

kategori baik.

2. Data Kemampuan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu

Tabel 4. 2

Data Posttest Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai Akhir
		Kesesuaian kalimat	Pilihan kata	Keselarasan Antar baris	Kosa kata		
1	Abi gail simanjuntak	3	2	2	2	9	90
2	Alex rifaldo golo	3	2	1	2	8	80
3	Alief faturrahman	3	2	1	2	8	80
4	Amelia tessalonika br	3	2	2	3	10	100
5	Andes P. Tambunan	3	2	1	2	8	80
6	Arga nugroho putra	3	2	1	2	8	80
7	Axel parlaungan s	3	2	1	3	9	90
8	Aziz rizai ananda	3	2	1	2	8	80
9	Brurry bernando s	3	2	1	2	8	80
10	Chesya endi soci p	3	2	2	2	9	90
11	Cinta atita haryantari	3	2	2	3	10	100
12	Cristin suryawati br	3	2	1	3	9	90
13	Dea Chelsea saragih	3	2	2	3	10	100
14	Dela anelka saragih	3	2	1	3	9	90
15	Dimas alif prawira	3	2	1	2	8	80
16	Fariz O, mahardika	3	2	1	2	8	80
17	Gabriel s.c silitonga	3	2	1	2	8	80
18	Jonathan L. sibuea	3	2	2	2	9	90
19	Kaila putri	3	2	1	2	8	80
20	Kasih asmara	3	2	1	2	8	80

21	Kayla rasya bilbina	3	2	1	3	9	90
22	Khalisa tsania asra	3	2	1	2	8	80
23	Markus Simanjuntak	3	2	1	2	8	80
24	Mutiara abdani	3	2	1	2	8	80
25	Nabila azhara H	3	2	1	3	9	90
26	Nikita simanjuntak	3	2	1	2	8	80
27	Ramon parsaroran s	3	2	1	3	9	90
28	Reihan ferdiansyah	3	2	1	2	8	80
29	Riri arifah	3	2	1	3	9	90
30	Rully jeheskiel s.r	3	2	1	3	9	90
31	Sabrina ramadani	3	2	1	2	8	80
32	Simon F, Tambunan	3	2	1	2	8	80
33	Suci ramadani	3	2	1	2	8	80
34	Tengku tiara s, zainal	3	2	1	3	9	90
35	Theo frans bite	3	2	1	3	9	90
36	Zia almira	3	2	1	2	8	80
Jumlah		108	72	42	85	307	3.070
Rata-rata		3,00	2,00	1,16	2,36	8,52	85,28

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui nilai kemampuan menulis teks puisi sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu adalah 85,28 yang diperoleh menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Cara Perhitungan: $\frac{3.070}{36} \times 100 = 85,28$ Hasil tersebut termasuk kedalam

kategori Sangat baik.

B. Analisis Data

1. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi

Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dari pretest dan posttest. Dengan

pemerolehan nilai pretest 72,22 dan posttest 85,28. Perubahan nilai tes menjadi hal yang positif dan baik untuk pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan guru. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu berpengaruh untuk mempermudah siswa dalam kegiatan menulis teks puisi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini ditentukan uji normalitasnya menggunakan uji statistik dengan bantuan program SPSS yaitu dengan uji *shapiro-wilk*. Hasil normalitas penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3

Case Processing Summary

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Model Pembelajaran Konvensional	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%
Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Lagu	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Tabel 4. 4**Descriptives**

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Model Pembelajaran Konvensional	Mean		72.22	1.549
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.08	
		Upper Bound	75.37	
	5% Trimmed Mean		71.91	
	Median		70.00	
	Variance		86.349	
	Std. Deviation		9.292	
	Minimum		60	
	Maximum		90	
	Range		30	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.432	.393
	Kurtosis		-.511	.768
	Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Lagu	Mean		85.28
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	83.06	
		Upper Bound	87.49	
5% Trimmed Mean		84.75		
Median		80.00		
Variance		42.778		
Std. Deviation		6.540		
Minimum		80		
Maximum		100		
Range		20		
Interquartile Range		10		
Skewness		.865	.393	

	Kurtosis	-.256	.768
--	----------	-------	------

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Tabel 4. 5

Tests of Normality

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Model Pembelajaran Konvensional	.261	36	.000	.865	36	.000
Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Lagu	.346	36	.000	.726	36	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Uji normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran normal atau tidak normal. Kaidah yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig. $P > 0,05$) maka sebaran dikatakan normal. Sebaliknya jika ($P < 0,05$) maka sebaran dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas di atas item pretest ($P = 0,000$) dan posttest ($P = 0,000$) dinyatakan berdistribusi tidak normal ($P < 0,05$)

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu terhadap kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas X-12 SMA Negeri 4 Medan. Karena data tidak berdistribusi normal maka pengujian yang digunakan untuk pengambilan hipotesis yaitu menggunakan perhitungan non

parametrik, yaitu dengan uji Wilcoxon sebagai pengganti pengujian statistika parametrik T sample test. Rumus yang digunakan adalah uji t (t-sample test) dengan bantuan program SPSS, berikut ini hasil uji t-sample test.

Tabel 4. 6

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Lagu - Model Pembelajaran Konvensional	Negative Ranks	3 ^a	7.50	22.50
	Positive Ranks	27 ^b	16.39	442.50
	Ties	6 ^c		
	Total	36		
a. Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Lagu < Model Pembelajaran Konvensional				
b. Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Lagu > Model Pembelajaran Konvensional				
c. Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Lagu = Model Pembelajaran Konvensional				

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Interpretasi output ranks

- Negative Ranks atau selisih (negatif) antara sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu untuk pretest dan posstest adalah 3 pada nilai N dan Mean Rank 7.50 dan Sum of Ranks 22.50, Ini menunjukkan adanya penurunan (pengurangan) dari pretest ke posttest
- Positive Ranks atau selisih (positif) antara sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu untuk pretest

dan posstest. Terdapat 27 data positif (N) yang artinya ke 27 siswa mengalami peningkatan nilai pretest ke posttest. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 16.39 sedangkan Sum of Ranks adalah 492.50

- Ties adalah kesamaan nilai pretest dan posttest, disini nilai tiesnya adalah 6 sehingga dapat dikatakan bahwa ada nilai yang sama antara pretest dan posttest.

Tabel 4. 7

Test Statistics

Test Statistics^a	
	Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Lagu - Model Pembelajaran Konvensional
Z	-4.393 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Berdasarkan output Test Statistics diketahui nilai Z hitung -4.393^b Sedangkan untuk nilai P value Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu dalam kegiatan menulis teks puisi.

C. Pembahasan Penelitian

1. Kenampuan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwasannya pada aspek penilaian Kesesuaian Kalimat diperoleh jumlah skor 93 dengan rata-rata 2,58. Selanjutnya pada Pilihan Kata diperoleh jumlah skor 64 dengan rata-rata 1,77. Selanjutnya pada Keselarasan Antar Baris diperoleh jumlah skor 36 dengan rata-rata 1,00. Selanjutnya pada Kosa Kata diperoleh jumlah skor 67 dengan rata-rata 1,86.

2. Kenampuan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwasannya pada aspek penilaian Kesesuaian Kalimat diperoleh jumlah skor 108 dengan rata-rata 3,00. Selanjutnya pada Pilihan Kata diperoleh jumlah skor 72 dengan rata-rata 2,00. Selanjutnya pada Keselarasan Antar Baris diperoleh jumlah skor 42 dengan rata-rata 1,16. Selanjutnya pada Kosa Kata diperoleh jumlah skor 85 dengan rata-rata 2,36.

3. Pengaruh Kenampuan Menulis Teks Puisi Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu terhadap kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas X-12 SMA Negeri 4 Medan. Adanya model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu membantu siswa dalam menulis teks puisi karena mengharuskan siswa untuk saling bekerja sama dalam

kelompoknya untuk membuat sebuah proyek yaitu menulis teks puisi dalam jangka waktu yang telah ditentukan Serta penggunaan media lagu yang membantu siswa agar dapat menuangkan pikirannya dengan baik, menumbuhkan daya ingat siswa serta mempertajam pendengaran sehingga mempermudah siswa dalam proses belajar dan pembelajaran dapat tersusun dengan baik.

Hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan berkelompok, siswa bekerja dan mengalami karena ketika selesai mengerjakan proyek yang telah dibuat mereka mempresentasikan hasil kerja yang kelompok yang mereka buat. Perbedaan penilaian yang dihasilkan oleh siswa dapat dilihat langsung dari hasil pretest dengan perolehan nilai 72,22 dan hasil posttest dengan perolehan nilai 85.28.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian kemudian dilakukan analisis melalui uji statistik non parametrik T sample test. Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara pretest (sebelum diberikann treatment) dengan nilai posttest (sesudah diberikan treatment) yaitu Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media dalam kegiatan menulis teks puisi oleh siswa kelas X-12 SMA Negeri 4 Medan.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, banyak sekali kendala-kendala yang peneliti hadapi. Sejak pembuatan proposal, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian dan pada pengolahan data. Di samping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku, waktu maupun keterbatasan ilmu tidak luput menjadi kendala dalam penelitian ini. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa melakukan tes dengan sungguh-sungguh. Meskipun begitu berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya kendala-kendala tersebut mampu peneliti hadapi hingga skripsi ini pun selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis data melalui uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yaitu:

1. Kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan tahun pembelajaran 2022-2023 sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu 72,22 dan standar deviasi yaitu 9.292.
2. Kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan tahun pembelajaran 2022-2023 sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu 85,28 dan standar deviasi yaitu 6.540.
3. Berdasarkan hasil analisis uji statistic non parametrik Uji Wilcoxon penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara pretest (sebelum diberikan treatment) dengan nilai posttest (sesudah diberikan treatment) yaitu: nilai Z hitung -4.393b dan P value Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu dalam kegiatan menulis teks puisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut

1. Memberikan tugas menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.
2. Guru bahasa Indonesia mengaplikasikan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media lagu dalam pembelajaran karena dapat membantu siswa dalam memahami materi serta menumbuhkan rasa tanggungjawab antar siswa dengan teman-temannya.
3. Sebagai bahan masukan kepada rekan-rekan mahasiswa sebagai peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait dalam pembelajaran menulis teks puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azhar Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Andayani, Kodrat Eko Putro Setiawan. 2019. *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi Teori Semiotika*.
- Deni Darmawan, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Ramaja Posdakarya.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Jabrohim. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Riduwan, & Sunarto. (2011). *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta Universitas Terbuka
- Trimantara, Petrus. 2005. *Metode Sugesti-Imaji dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu*. dalam Jurnal Pendidikan Penabur-No. 05/Th. IV Desember 2005.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Tarigan Henry Guntur. 2005. *Menulis sebagai Kemampuan Menulis Berbahasa*
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Waluyo, Herman J. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga
- Wicaksono, A. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan beberapa Model Pembelajaran*. Garudhawaca

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**MODEL KONVENSIONAL****KELAS KONTROL**

Sekolah	: SMAN 4 Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/Genap
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Materi Pokok	: Teks Puisi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.16 mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antalogi puisi yang diperdengarkan atau dibaca	<p>3.16.1 Menemukan suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antalogi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</p> <p>3.16.2 Menentukan suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antalogi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</p> <p>3.16.3 Mengemukakan suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antalogi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran saintifik, peserta didik dapat menentukan dan mengemukakan suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antalogi puisi yang diperdengarkan atau dibaca dengan cermat, kerja sama, proaktif dan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler

1. **Faktual** : Puisi.
2. **Konseptual** :
 - Pengertian puisi..
 - Unsur-unsur Puisi
3. **Prosedural**
 - Menentukan Imaji, Pilihan kata, Amanat dan Tema dalam Puisi.
4. **Metakognitif**
 - Penerapan pengetahuan dan makna puisi dalam kehidupan sehari-hari.

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : ceramah
3. Model : problem based learning

F. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Alat : Laptop, *Loudspeaker*
2. Media : Lembar kerja
3. Sumber belajar : Buku yang tersedia

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal :</p> <p>Peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</p> <p>Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dalam pembacaan.</p> <p>Siswa mengamati video pembacaan puisi. Siswa bertanya jawab tentang teknik pembacaan puisi yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran</p>	10 Menit

<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap siswa memilih salah satu puisi yang terdapat dalam antologi puisi. 2) Siswa memberikan tanda-tanda pada puisi yang akan dibacakan 3) Siswa berlatih membacakan puisi bersama teman sebangku dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi. 4) Teman sebangku memberikan masukan-masukan atau komentar terhadap pembacaan puisi yang dilakukan oleh teman (dilakukan secara bergantian) 5) Siswa membacakan puisi di depan kelas dan guru memberikan penilaian. 	60 menit
<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyimpulkan pembelajaran tentang demonstrasi pembacaan puisi. 2) Siswa mengungkapkan sesuatu yang dirasakan selama pembelajaran berlangsung 3) Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 	10 Menit

H. Teknik Penilaian

- 1) Kompetensi keagamaan dan sosial.
Teknik penilaian : observasi/ pengamatan
- 2) Kompetensi Pengetahuan:
Teknik penilaian : tes .
Bentuk Penilaian : tes lisan (kuis) dan penugasan individu dan kelompok.
Instrumen penilaian : kuis (daftar soal) dan lembar kerja. (terlampir)
- 3) Kompetensi keterampilan.
Teknik penilaian : penugasan
Bentuk : tugas tertulis
Instrumen penilaian : lembar kerja dan penilaian pembacaan puisi
- 4) Remedial
Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 2 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.
- 5) Pengayaan
Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut.
Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Medan, November 2024

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Mahasiswa

Drs. Rianto H. Sinaga

Melfa Fazrialni Rosyadi

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
KELAS EKSPERIMEN

Sekolah	: SMAN 4 Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/Genap
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Materi Pokok	: Teks Puisi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.16 mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antalogi puisi yang diperdengarkan atau dibaca	3.16.1 Menemukan suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antalogi puisi yang diperdengarkan atau dibaca. 3.16.2 Menentukan suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antalogi puisi yang diperdengarkan atau dibaca. 3.16.3 Mengemukakan suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antalogi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran saintifik, peserta didik dapat menentukan dan mengemukakan suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antalogi puisi yang diperdengarkan atau dibaca dengan cermat, kerja sama, proaktif dan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler

d. **Faktual** : Puisi.

e. **Konseptual** :

- Pengertian puisi..
- Unsur-unsur Puisi

f. Prosedural

- Menentukan Imaji, Pilihan kata, Amanat dan Tema dalam Puisi.

g. Metakognitif

Penerapan pengetahuan dan makna puisi dalam kehidupan sehari-hari.

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : ceramah
- c. Model : problem based learning

F. Alat, Media, dan Sumber Belajar

- a. Alat : Laptop, *Loudspeaker*
- b. Media : Lembar kerja
- c. Sumber belajar : Buku yang tersedia

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal :</p> <p>Peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</p> <p>Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dalam pembacaan.</p> <p>Siswa mengamati video pembacaan puisi. Siswa bertanya jawab tentang teknik pembacaan puisi yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran</p>	10 Menit
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>6) Setiap siswa memilih salah satu puisi yang terdapat dalam antologi puisi.</p> <p>7) Siswa memberikan tanda-tanda pada puisi yang akan dibacakan</p> <p>8) Siswa berlatih membacakan puisi bersama teman sebangku dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi.</p>	60 menit

<p>9) Teman sebangku memberikan masukan-masukan atau komentar terhadap pembacaan puisi yang dilakukan oleh teman (dilakukan secara bergantian)</p> <p>10) Siswa membacakan puisi di depan kelas dan guru memberikan penilaian.</p>	
<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>4) Siswa menyimpulkan pembelajaran tentang demonstrasi pembacaan puisi.</p> <p>5) Siswa mengungkapkan sesuatu yang dirasakan selama pembelajaran berlangsung</p> <p>6) Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p>	<p>10 Menit</p>

H. Teknik Penilaian

- 6) Kompetensi keagamaan dan sosial.
Teknik penilaian : observasi/ pengamatan
- 7) Kompetensi Pengetahuan:
Teknik penilaian : tes .
Bentuk Penilaian : tes lisan (kuis) dan penugasan individu dan kelompok.
Instrumen penilaian : kuis (daftar soal) dan lembar kerja. (terlampir)
- 8) Kompetensi keterampilan.
Teknik penilaian : penugasan
Bentuk : tugas tertulis

Instrumen penilaian : lembar kerja dan penilaian pembacaan puisi

9) Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 2 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

10) Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut.

Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Medan, November 2024

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Mahasiswa

Drs. Rianto H. Sinaga

Melfa Fazrialni Rosyadi

Lampiran 3 : Lembar Soal Siswa

1. Siapkan kertas dan alat tulis!
2. Dengarkanlah lagu Amigdala “Tuhan Sebut Sia-sia” dengan seksama!
3. Catatlah beberapa kata yang ada pada lagu Amigdala “Tuhan Sebut Sia-sia”!
4. Tentukan tema untuk bahan menulis puisi!
5. Tulislah puisi berdasarkan kata-kata yang telah dicatat dan tema yang telah ditentukan!

Lampiran 4 : Daftar Nilai Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Aldof Hartanto	60
2	Alfandi Mendrofa	80
3	Amel Lia Sarah Siahaan	70
4	Ananias Denzel Easter Sinaga	70
5	Audrey Gisela	70
6	Axel Nathaniel Tuasela	60
7	Chairani	70
8	Chelsea Amalia Putri	80
9	Emiliana Syahputri	80
10	Esa Wisesa Haleluya Sinaga	60
11	Fernando Siahaan	70
12	Florencius Halomoan Sitanggang	80
13	Grace Stefany Sarmauli Hutauruk	70
14	Hamzah Aulia Lubis	70
15	Hunafa Aulia Tarigan	60
16	Isnayni Hadi Laila	90
17	Ivana Angelia Tiurlan Hutagaol	70
18	Jasmin Anabel Siregar	80
19	Keysa Tri Wijaya	80
20	M. Rizky Ramadhani	70
21	M. Fahri Ramadhan	70
22	Marselino Situmeang	70
23	Marsyah Potu	90
24	Marvel Kurniawan Sihura	70
25	Mathew Cristian Delon S	80
26	Muhammad Rizki Febian	60
27	Naura Raya Khalillah	70
28	Olivia	60
29	Putri Eri Nanda	60
30	Ramdan Dwi Septia	70
31	Reni Fatmawati	80
32	Salsabila Naurah Syifa R	90
33	Shafa Aini Soraya Nst	70
34	Syakila Pratiwi	60
35	Yohana Hilda Florensia br Nainggolan	90
36	Zahra Syafira Nst	70
Jumlah		2.600

Lampiran 5 : Daftar Nilai Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Abi gail simanjuntak	90
2	Alex rifaldo golo	80
3	Alief faturrahman	80
4	Amelia tessalonika br	100
5	Andes P. Tambunan	80
6	Arga nugroho putra	80
7	Axel parlaungan s	90
8	Aziz rizai ananda	80
9	Brurry bernando s	80
10	Chesya endi soci p	90
11	Cinta atita haryantari	100
12	Cristin suryawati br	90
13	Dea Chelsea saragih	100
14	Dela anelka saragih	90
15	Dimas alif prawira	80
16	Fariz O, mahardika	80
17	Gabriel s.c silitonga	80
18	Jonathan L. sibuea	90
19	Kaila putri	80
20	Kasih asmara	80
21	Kayla rasya bilbina	90
22	Khalisa tsania asra	80
23	Markus Simanjuntak	80
24	Mutiara abdani	80
25	Nabila azhara H	90
26	Nikita simanjuntak	80
27	Ramon parsoran s	90
28	Reihan ferdiansyah	80
29	Riri arifah	90
30	Rully jeheskiel s.r	90
31	Sabrina ramadani	80
32	Simon F, Tambunan	80
33	Suci ramadani	80
34	Tengku tiara s, zainal	90
35	Theo frans bite	90
36	Zia almira	80
Jumlah		3.070

Lampiran 6 : Hasil Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

Fariz Orva M.

No.:

Date:

 Mengapa Harus Kamu ?

 Pada langit yang biru.

 Pada bumi yang luas.

 Aku menemukan mu.

 Di antara milyaran manusia.

 Cinta menjadi hal yang sangat keji.

 Ketika cinta tak bisa dibalas dengan cinta.

 Jika kamu bertanya perihal mencintaimu.

 Aku pun tak pernah tahu kenapa aku begitu mencintaimu.

 Bagaimana semesta bisa mengirimkan rasa ini untuk tumbuh menjadi lara?

 Bahkan, aku pun tidak tahu juga, mengapa orang itu harus kamu?

 Cinta bisa menjadi hal yang sangat sederhana.

 Jika aku mencintaimu.

 Dan kamu juga punya rasa atau perasaan yang sama.

Aku adalah Abu

Malam ini,

kutatap lagi cermin usang itu,

bertacam, tajamkan mata,

Pelahan hati berbifat pada nya,

lentang apa yang tu punya,

dan yang selalu jadi angan

Aku adalah aku,

bukan dia, bukan pula meretak,

bukan sepercik harap yang menyembah,

bukan segelintir asa yang tergantung

bukan pula angan yang besar

Aku adalah aku,

orang manusia yang sadar

akan purang dan lebih

akan keluh dan syukur,

lentang segala yang derjadi

tampa berontak dihati

Jauh

Melangkah jauh dalam setiap kenangan

Tesbenam dalam lautan kesedihan

Kasih yang pergi takkan mungkin kembali

Hilang terbawa, hampa, tak bertepi

Desita semakin terasa

Keluhan jiwa terus membara

Tersiksa oleh luka perasah

Diatas pengkhianatan cinta di depan mata

Pergi menjauh, terluka oleh cinta

Bingung tentukan arah dan tujuan

Hanya kesendirian yang setia

menemani

Terbang dalam lamunan

Anganku terbang melayang

Mengemang sebuah pengkhianatan

Diatas janji-janji manis kelambutan

Lampiran 7 : Hasil Lembar Kerja Kelas Eksperimen

No. _____

Date _____

Nama : Nabila azhara hasibuan
Kelas : X-12

Sia~Sia

Penghabisan kail itu kau datang
Membawaku kembang berkarang
Mawar merah dan melati putih
Suci dan darah
] Kau tebarkan depanku
] Serta pandang yang memastikan : untuk mu
]
] Lalu kita sama - termangu
] Saling bertanya : apakah ini?
] Cinta? kita berdua tak mengerti
]
] Sehari kita bersama. Tak hampir - menghampiri
]
] Ah! Hatiku yang tak mau memberi
] Mampus kau di koyok - koyok Sepi.

Date: _____
NAMA: Cristin Suryawati br Purba
KELAS: X 12
MP: B Indo
H/Tal: Senin 2, Oktober 2023.

Tuhan

Tuhan,
kita begitu dekat
Sebagai api dengan Panas.
Aku Panas dalam apimu

Tuhan,
kita begitu dekat
Seperti kain dengan kapas
Aku kapas dalam kainmu.

Tuhan,
kita begitu dekat
Seperti angin dan arahnya
Dalam gelap, kini aku nyala dalam lampu padammu.

Rini Arifah
X-12

LUKA

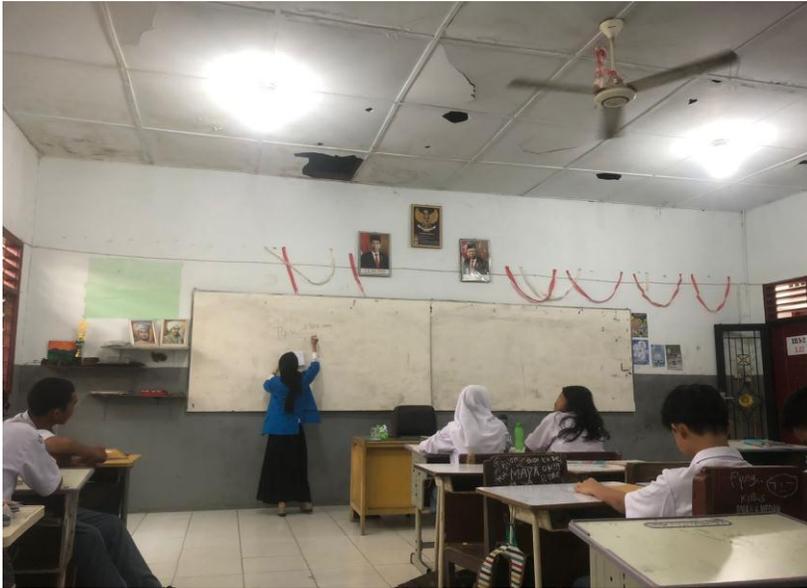
Kamu mengajarkanku cara untuk mencintai
Tapi kamu lupa mengajarkanku cara berhenti
Kini tanpamu seperti luka baru bagiku
Kehilanganmu adalah mimpi tertburuk dalam hidupku

Hubungan kita sangat tidak nyata
Namun perasaanku padamu bukan sekedar hayalan saja
Itu benar adanya dan ketau dalam telaga hwaaku
Mungkin aku adalah seseorang tertburuk dalam hidupmu

Seseorang yang menahanmu saat kau ingin pergi
Seseorang yang memohon agar kau tak bertani

Tapi apapun yang terjadi antara kita
Harapanku semoga kita selalu bahagia atas hidup kita

Lampiran 8 :Dokumentasi Pembelajaran Siswa Kelas Kontrol





Lampiran 9 : Dokumentasi Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen





Lampiran 10 : Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Melfa Fazrialni Rosyadi**
NPM : 1902040081
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK= 3.58

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Berbasis Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi oleh Siswa Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Basit Learning</i> terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Drama oleh Siswa Kelas XI SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Januari 2023
Hormat Pemohon,

Melfa Fazrialni Rosyadi

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11 : Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Melfa Fazrialni Rosyadi
NPM : 1902040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi oleh Siswa Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

DISETUJUI 7 JAN 2023

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Januari 2023
Hormat Pemohon,

Melfa Fazrialni Rosyadi

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 12 : Form K-3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 891 /II.3.AU /UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Melfa Fazrialni Rosyadi
NPM : 1902040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Oleh Siswa Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023
Pembimbing : Amnur Rifai Dewirsyah S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 14 Februari 2024

Medan, 23 Rajab 1444 H
14 Februari 2023 M



Dekan
Dra. H. Syamsunrita, M.Pd.
NIDN-0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 13: Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Melfa Fazrialni Rosyadi
 NPM : 1902040081
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi oleh Siswa Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
Senin, 16 Januari 2023	Pengajuan Judul	
Jumat, 10 Maret 2023	Penyerahan proposal dan perbaikan latar belakang masalah	
Senin, 13 Maret 2023	Perbaikan proposal (latar belakang masalah, tabel rencana waktu penelitian).	
Selasa, 14 Maret 2023	Perbaikan proposal (latar belakang masalah)	
Rabu, 15 Maret 2023	membuat nomor halaman, membuat daftar pustaka	
	ACC	

Medan, Februari 2023

Diketahui Oleh,
 Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Melfa Fazrialni Rosyadi
 NPM : 1902040081
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Oleh Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pada hari Jumat tanggal 16 bulan Juni 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Dosen Pembahas

Sri Listiana Izar, M.Pd

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

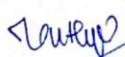
Nama Mahasiswa : Melfa Fazrialni Rosyadi
NPM : 1902040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi oleh Kelas X SMA N 4 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 16 Bulan juni Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Agustus 2023

Ketua Program Studi,

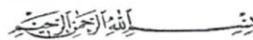

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16: Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Melfa Fazrialni Rosyadi
NPM : 1902040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi oleh Kelas X SMA N 4 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Agustus 2023

Hormat saya

Yana membuat pernyataan,



Melfa Fazrialni Rosyadi

Diketahui Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17 : Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

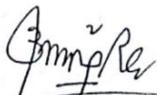
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Melfa Fazrialni Rosyadi
 NPM : 1902040081
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Oleh Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2024

Disetujui oleh:
 Pembimbing


Enhy Ralayu, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriviana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18 : Surat Permohonan Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth : Medan, Juli 2024
Bapak/Ibu Dekan *)
di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MELFA FAZRIALNI ROSYADI
NPM : 1902040081
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Dusun V Telaga Sari Klumpang Kebun

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Surat keterangan bebas perpustakaan
7. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



MELFA FAZRIALNI ROSYADI

Medan, Juli 2024
Disetujui oleh:
A.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Medan, Juli 2024

Dekan

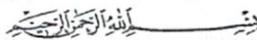
Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

Lampiran 19 : Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MELFA FAZRIALNI ROSYADI
NPM : 1902040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi oleh Kelas X SMAN 4 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29 Januari 2024	Abstrak dan kata pengantar		
30 Januari 2024	Perbaikan identifikasi masalah Rumusan masalah dan Tujuan penelitian		
1 Maret 2024	Perbaikan Bab III metode penelitian		
8 April 2024	Populasi dan sampel		
15 April 2024	Variabel penelitian		
22 April 2024	Bab IV Hasil penelitian		
29 April 2024	Kesimpulan dan saran		
	Acc sidang skripsi		

Medan, Mei 2024

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Lampiran 20 : Surat Bebas Perpustakaan

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 00626/KET/II.5-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : MELFA FAZRIALNI ROSYADI
NPM : 1902040081
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 Zulqaidah 1445 H

14 Mei 2024 M

Kepala Perpustakaan,

Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Melfa Fazrialni Rosyadi
NPM : 1902040081
Fakultas/Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa Indonesia
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 15 Desember
Alamat Rumah : Dusun V Telaga Sari Klumpang Kebun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Orang Tua :
 Ayah : Dedy Rosyadi, S.E
 Ibu : Widyati Ambarsari, A,Md

B. Pendidikan Formal

1. Tahun 2006-2012 SD PAB 1 KLUMPANG KEBUN
2. Tahun 2012-2015 SMPN 40 MEDAN
3. Tahun 2015-2018 SMA KARTIKA 1-2 MEDAN
4. Tahun 2019-2024 Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara